

Rahmita Nuril Amalia. (2007). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Stroke dengan Pengambilan Keputusan Membawa Pasien ke Pelayanan Kesehatan. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

drh. Zulkhah Noor, M.Kes, Novita Kurniasari, S.Kep, Ns.

INTISARI

Angka prevalensi stroke di seluruh dunia adalah 500-600 per 100.000 orang. Dunia medis mengenal istilah periode emas dalam menangani stroke, periode emas itu adalah 3 jam sejak serangan. Lima orang yang menderita stroke, 3 orang menyatakan bahwa keluarganya membawa ke rumah sakit setelah 3 hari merasa sakit dan dirawat di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dengan pengambilan keputusan membawa pasien ke pelayanan kesehatan di RSUD Setjonegoro Wonosobo.

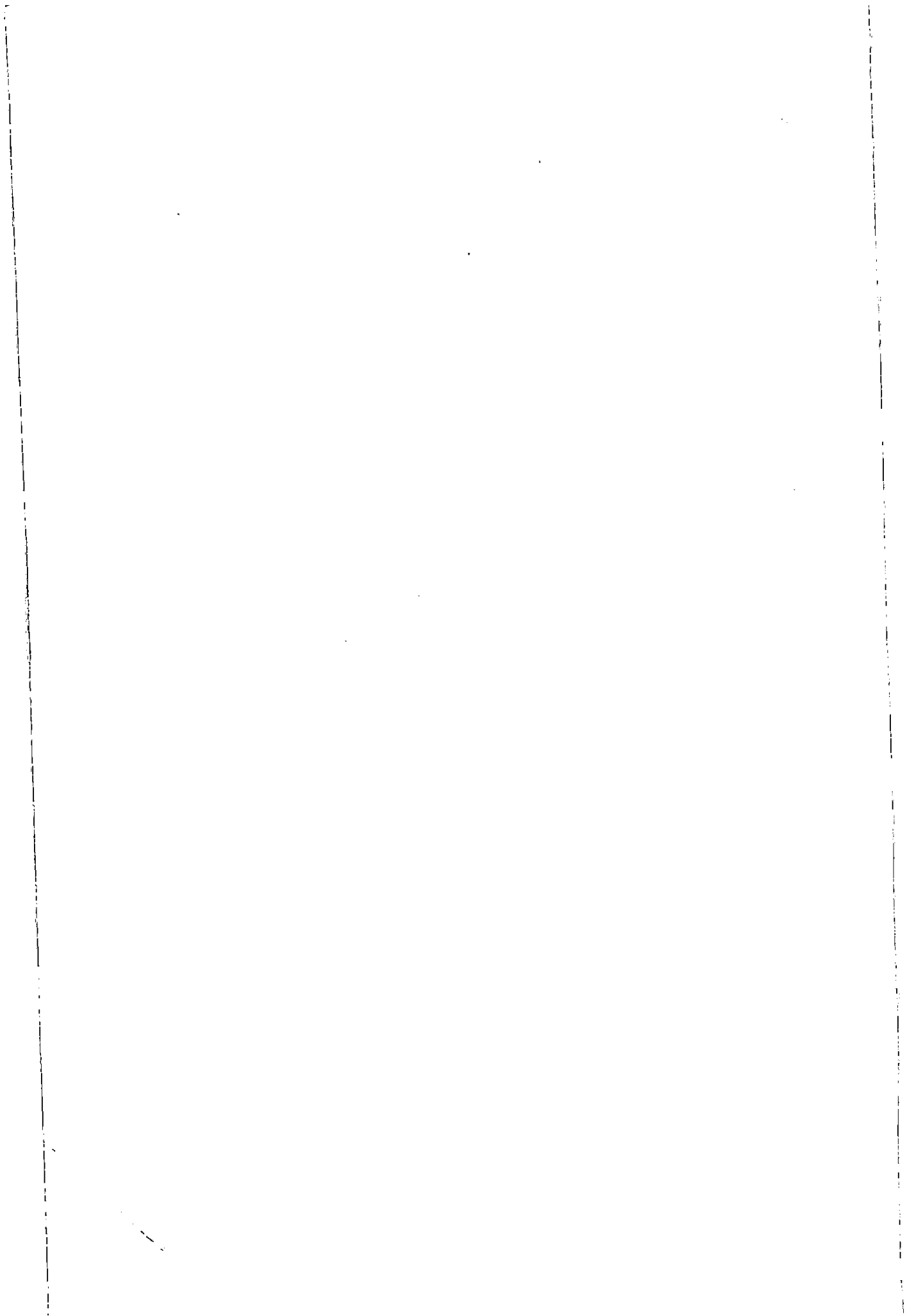
Pengetahuan sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu atap. Stroke adalah disfungsi neurologik akut yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah dengan gejala-gejala yang sesuai dengan daerah fokal otak yang terganggu. Pelayanan kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimen* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan pendekatan *retrospektif*. Sampel adalah keluarga pasien dengan stroke yang baru pertama kali mendapat serangan stroke di RSUD Setjonegoro Wonosobo. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* dan didapat 30 orang yang memenuhi kriteria. Uji statistik menggunakan Korelasi Spearman Rank dengan nilai $\alpha < 0,01$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh nilai $p : 0,861$; $\alpha : 0,000$ yang berarti $< 0,01$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dengan pengambilan keputusan membawa pasien ke pelayanan kesehatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dengan pengambilan keputusan membawa pasien ke pelayanan kesehatan di RSUD Setjonegoro Wonosobo. Saran untuk keluarga pasien dengan stroke lebih meningkatkan pengetahuan tentang stroke, terutama untuk tanda dan gejalanya sehingga tidak terjadi keterlambatan penanganan jika terjadi serangan stroke berikutnya.

Kata kunci: pengetahuan, stroke, pengambilan keputusan keluarga



Rahmita Nuril Amalia. (2007). *Correlation of Family Knowledge Stage about Stroke with Make Decision to Bring The Patients in to Health Service in RSUD Setjonegoro Wonosobo. Scientific Paper. Nursing Science Program, Muhammadiyah University of Yodyakarta.*

Advisors :

drh. Zulkhah Noor, M.Kes, Novita Kurniasari, S.Kep, Ns.

ABSTRACT

Prevalence of stroke in the world are 500-600 per 100.000 people. Medic recognizes a gold periodic, that is three hours since attack. Five people who have stroke explain that their family bring to the health service after 3 days feel sick and have treatment in home. The purpose of this research is to know the correlation of family knowledge stage about stroke with make decision to bring the patients to the health service in RSUD Setjonegoro Wonosobo.

Knowledge very important to form action of people. Family is the smallest unit from community which contain of head family and some people who is live in home. Stroke is an acute disfunction neurologyc that is caused by vessels disturbance and occur suddenly with sign and symptom in brain vocal area. is place that used to executed health effort.

Kind of this research is a quantitative research and the design is Non Experimental with retrospective approach. The samples are the family patients of stroke who have got first stroke attack in RSUD Setjonegoro Wonosobo. This sampling technique uses the Purpose Sampling and researcher takes 30 people. The data analysis uses with statistic test that is Spearman Rank Correlation with $\alpha < 0,01$.

The result of research is founded p value: 0,861 ; $\alpha : 0,000$ in level $< 0,01$ means that there is a significant or relation between family knowledge stage about stroke with make decision to bring the patients to the health service in RSUD Setjonegoro Wonosobo.

The conclusion of this research: there is correlation between family knowledge stage about stroke with make decision to bring the patients to the health service in RSUD Setjonegoro Wonosobo. The suggestion for family patients of stroke they have to more increase their knowledge about the sign and symptom of stroke, so there is no delay in handling if have next stroke attack.

Key words: Knowledge, stroke, family decision making